

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pembiayaan yang ada di BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso ini merupakan produk yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, karena penerapan produk pembiayaan *Mudlarabah* yang ada di BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso ini merupakan produk *taawun* (tolong-menolong) antara pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pihak yang membutuhkan dana tanpa diikuti dengan hal bathil. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' (4) ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
*Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu..."*⁴⁴.

2. Praktek mudlarabah di BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso telah sesuai dengan prinsip bisnis islami. Dalam pelaksanaannya pihak BMT Sidogiri tersebut telah berusaha semaksimal mungkin menerapkan sistem transaksi mudlarabah sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis islami, yaitu rukun dan syarat yang harus ada pada saat akad telah terpenuhi secara utuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada BMT UGTSidogiri Capem Pujer Bondowoso, ada beberapa hal yang dapat

⁴⁴Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudlarabah (online) <http://dsnmui.or.id/produk/fatwa/#1439>, diakses tanggal 28 Januari 2021.

dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan saran-saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan KSPPS-BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Bagi BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso

Bagi BMT UGT Sidogiri Capem Pujer Bondowoso diharapkan dapat meningkatkan dan memberdayakan masyarakat dan anggotanya. Dengan demikian, permasalahan yang dialami oleh masyarakat dalam mengembangkan usahanya terutama para pedagang kecil yang ada di pasar tradisional desa Pujer agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dari segi usahanya maupun segi pemahaman pola ekonomi syariah.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Pembahasan mengenai pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya para pedagang kecil dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah.

